



Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember

Vivin Nur Laili, AT. Hendrawijaya, Sylva Alkornia

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: vivinnurlaili@yahoo.com, sylva.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Play Group Ar-Roudhoh merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia ini di Kabupaten Jember yang mempunyai pembelajaran inovatif dan kreatif, salah satunya adalah mewarnai. Kegiatan mewarnai ini bermanfaat untuk anak didik dalam mengenal warna, imajinasi dan kreativitas, serta perkembangan motorik halus anak. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan jenis data kuantitatif. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive area* yaitu *Play Group* Ar-Roudhoh Jember dengan jumlah subyek 16 anak didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (*checklist*) dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tata jenjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember secara keseluruhan diperoleh r_{hitung} 0,933 nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} 0,506. Jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa $0,933 > 0,506$. Kegiatan mewarnai memberikan kontribusi sebesar 87,05% terhadap perkembangan motorik halus anak didik di *Play Group* Ar-Roudhoh, sedangkan sisanya yakni 12,95% dipengaruhi oleh peran pendidik dan sarana dan prasarana yang ada di *Play Group*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah H_a yang berbunyi ada hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember diterima.

Kata Kunci: Kegiatan Mewarnai, Perkembangan Motorik Halus, Anak Usia Dini

The Relation Between Coloring Activities With The Smooth Motor Development Of Children Aged 3-4 Years In Ar-Roudhoh Play Group Jember

Abstract

Play Group Ar-Roudhoh is one of the early childhood education institutions in Jember district that has innovative and creative learning, One of the learning that is coloring activity. This coloring activity is useful for student in recognising color, imagination, creativity, and affect the smooth motor development of children. This research uses correlational research type with quantitative approach. The determination of the research area using *purposive area* is *Play Group* Ar-Roudhoh Jember with the number of respondents 16 student. Data collection technique used are observation (*checklist*) and dokumentation. Analysis of data in this study using the grammar. The results of this study indicate that there is a positive relationship between the coloring activity with the smooth motor development of children aged 3-4 years in *Play Group* Ar-Roudhoh Jember as a whole obtained r_{count} 0,933 value is greater than r_{table} 0,506. If consulted with r_{table} 0,506 at the 95% confidence level, it will show that $0,933 > 0,506$. Coloring activities contribute 87.05% to the smooth motor development of students in *Play Group* Ar-Roudhoh, while the remaining 12.95% is influenced by the role of educators and the existing facilities and infrastructure in *Play Group*. The conclusion of this study is H_a which reads no relationship between coloring activities with the smooth motor development of children aged 3-4 years in *Play Group* Ar-Roudhoh.

Keywords: Coloring Activity, Smooth Motor Development, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Kegiatan mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang disukai anak didik. Karena pada kegiatan ini anak didik dapat menuangkan perasaan mereka. Kegiatan mewarnai sendiri berarti suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan suatu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga anak usia dini mampu menghasilkan sebuah kreasi seni. Kegiatan mewarnai ini dilakukan untuk mengembangkan perkembangan anak usia dini. perkembangan itu adalah perkembangan motorik halus.

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu perkembangan yang harus berkembang pada anak usia dini. Karena perkembangan motorik halus ini akan mempengaruhi kegiatan anak untuk selanjutnya yaitu pada saat anak mulai belajar menulis. Perkembangan adalah perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Jadi, perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang dilakukan untuk mematangkan otot-otot kecil pada tangan anak.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan yaitu mulai bulan Januari 2018 - Juli 2018 di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan observasi (*check list*) dan dokumentasi.

Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan dengan melakukan pengamatan dengan mengisi lembar *check list* kepada seluruh anak didik yaitu 16 anak di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember. Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi. Dalam

instrumen penelitian yang berupa *check list* terdapat 14 butir pernyataan. Jika keseluruhan item pernyataan tersebut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibuktikan melalui proses analisis data menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social*) seri 24.0. Adapun hasil yang diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,933. Hal ini dapat dilihat pada

| | | | |
|------------------|-------------------------|-------|-------|
| Spe arm an's rho | Correlation Coefficient | 1,000 | ,933* |
| | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | N | 16 | 16 |

tabel hasil perhitungan dari alat bantu SPSS antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus:

Hasil diatas dapat dijelaskan kembali melalui hasil analisis data antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,506 (dengan $N=16$ dan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$), yaitu $0,933 > 0,506$. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan mewarnai memberikan sumbangsih sebesar 0,933 atau 87,05% terhadap perkembangan motorik halus anak dengan katogori tinggi.

Berikut merupakan tabel dari alat bantu SPSS antara mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak:

| | | | |
|------------------|-------------------------|-------|-------|
| Spe arm an's rho | Correlation Coefficient | 1,000 | ,777* |
| | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | N | 16 | 16 |

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak sebesar 0,777 atau 60,37% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa, H_a yang berbunyi hubungan antara mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak diterima. Namun dalam penelitian ini masih dalam kategori cukup karena kurangnya peran pendidik dalam mengenalkan warna pada setiap kegiatan pembelajaran.

Berikut merupakan penjelasan tabel yang dihasilkan dari alat bantu SPSS antara

mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak:

Berikut merupakan penjelasan tabel yang dihasilkan dari alat bantu SPSS antara mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak:

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara imajinasi dengan perkembangan motorik halus anak sebesar 0,739 atau 54,61% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa, H_a yang berbunyi hubungan antara imajinasi dengan perkembangan motorik halus anak diterima. Namun dalam penelitian ini masih dalam kategori cukup karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mengembangkan imajinasi anak. Sehingga yang seharusnya indikator imajinasi dalam kategori tinggi masih dalam kategori cukup.

Berikut merupakan penjelasan tabel yang dihasilkan dari alat bantu SPSS antara imajinasi dengan perkembangan motorik halus anak:

| | | | |
|----------------|-------------------------|-------|--------|
| Spearman's rho | Correlation Coefficient | 1,000 | ,739** |
| | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | N | 16 | 16 |

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kreativitas dengan perkembangan motorik halus anak sebesar 0,853 atau 72,76% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, H_a yang berbunyi hubungan antara kreativitas dengan perkembangan motorik halus anak diterima. Berikut merupakan penjelasan tabel yang dihasilkan dari alat bantu SPSS antara kreativitas dengan perkembangan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package of the Social*) seri 24.0. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Mewarnai merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang ada di

pendidikan anak usia dini. Kegiatan mewarnai ini juga sangat digemari oleh anak didik. Anak didik sangat suka membumbuhkan warna melalui berbagai media baik saat anak sedang menggambar atau meletakkan warna pada bidang-bidang gambar yang harus diwarnai. Kegiatan mewarnai ini akan mengajak anak untuk mengarahkan bagaimana anak didik menjadi terbiasa dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan spontan. Karena kebiasaan menuangkan warna mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berguna bagi perkembangan motorik halus anak didik. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak didik. Menyenangkan disini terletak pada proses memilih warna yang digunakan untuk mewarnai sebuah bidang gambar kosong. Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli bahwa kreativitas yang dapat dikembangkan pada kegiatan mewarnai adalah adanya kebebasan memilih warna tanpa ada kekangan dari pendidik sehingga anak didik dapat mengkombinasikan warna sesuai dengan keinginannya. Tujuan dari kegiatan mewarnai adalah melatih menggerakkan pergelangan tangan.

Kegiatan mewarnai ini akan mengajak anak untuk mengarahkan bagaimana anak didik menjadi terbiasa dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan spontan. Karena kebiasaan menuangkan warna mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berguna bagi perkembangan motorik halus anak didik. Seperti halnya, yang dilakukan anak didik dengan mengambil alat pewarna atau krayon dan melakukan pewarnaan. Hal itu, juga dapat melatih gerak pergelangan tangan anak. Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang familiar dengan kegiatan sehari-hari karena setiap hari digunakan anak didik untuk menjalani hidup. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkontrol.

Sedangkan untuk analisis dari setiap indikator adalah: untuk indikator mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak memiliki tingkat hubungan yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan mewarnai dalam pembelajaran anak usia dini dapat melatih anak untuk mengenal

warna serta menstimulus perkembangan motorik halus anak. Seperti anak dapat menggerakkan pergelangan tangan dan mengkoordinasikan antara mata dan tangan. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa perkembangan motorik halus anak seperti gerak pergelangan tangan dan kemampuan koordinasi antara mata dan tangan dipengaruhi oleh suatu kegiatan atau permainan yang dapat mengasah perkembangan motorik anak. Namun dapat dijelaskan juga bahwa mengenal warna pada kegiatan mewarnai ini dikategorikan cukup karena masih terdapat anak yang belum maksimal mengenal warna dengan baik. Hal tersebut dikarenakan, kurangnya pembelajaran mengenal warna pada setiap kegiatan.

Untuk indikator imajinasi dengan perkembangan motorik halus anak memiliki tingkat hubungan yang cukup. Hal ini, menunjukkan bahwa imajinasi bermanfaat dalam mengembangkan perkembangan motorik halus anak usia dini. Seperti anak dapat menggerakkan pergelangan tangan dan kemampuan koordinasi antara mata dan tangan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli bahwa imajinasi merupakan kemampuan berpikir seseorang yang dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya, dalam merespon suatu stimulus. Anak yang memiliki kemampuan berimajinasi akan mudah melakukan kegiatan mewarnai. Seperti, saat anak memberikan warna pada setiap objek gambar yang akan diwarnai. Anak yang memiliki imajinasi pasti sudah memiliki gambaran tentang warna yang sesuai dengan objek yang akan diwarnai. Namun peningkatan daya imajinasi pada *play group* ini kurang maksimal, sehingga masih terdapat anak yang kesulitan dalam menuangkan warna sesuai dengan imajinasi anak sendiri. Hal ini, menyebabkan pada penelitian ini indikator imajinasi memiliki tingkat hubungan yang cukup pada perkembangan motorik halus anak.

Untuk indikator kreativitas dengan perkembangan motorik halus anak memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini, menunjukkan bahwa kreativitas bermanfaat dalam mengembangkan perkembangan motorik halus anak usia dini. Seperti anak dapat menggerakkan pergelangan tangan dan

mengkoordinasikan antara mata dan tangan. Kreativitas merupakan sebuah proses yang menyebabkan lahirnya kreasi baru bagi anak usia dini. kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat mempengaruhi aspek perkembangan anak didik. Suatu karya seni mewarnai tercipta karena anak yang memiliki suatu kreativitas. Oleh sebab itu, anak yang memiliki kreativitas yang tinggi akan menghasilkan karya seni mewarnai yang baik dan hal itu sangat berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak saat berlangsungnya kegiatan mewarnai.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember dengan kategori tingkat hubungan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, N. 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Banglilipuro Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakhriyani, D. V. 2016. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. 4 (2): 193-194
- Olivia, Femi. 2013. *Gembira Bermain Corat Coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, Y. dan E. Kurniawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanti, T. 2015. Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia dini di PAUD Jember Permai 1 Tahun 2015. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.